

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji fitokimia menunjukkan hasil positif pada uji alkaloid, flavonoid, saponin, dan tanin. Pada analisis ekstrak daun pepaya mengandung total fenolik sebesar  $125,921 \pm 0,000$  mg GAE/g. Hasil karakterisasi ekstrak daun pepaya menunjukkan bahwa senyawa aktif yang terkandung di dalamnya merupakan senyawa turunan fenol dan non-fenolik.
2. Pertumbuhan tinggi tanaman, panjang daun, lebar daun, dan laju pertumbuhan tanaman kailan tertinggi diperoleh oleh komposit ekstrak daun pepaya dan bionutrien S-367B 50% dengan dosis 10 mL/L secara berurutan yaitu 46,60 cm untuk tinggi tanaman; 26,00 cm untuk panjang daun; 22,00 cm untuk lebar daun; dan  $0,4227$  minggu<sup>-1</sup> untuk konstanta laju pertumbuhan dibandingkan kontrol pelarut masing-masing sebesar 32,30 cm untuk tinggi tanaman; 17,60 cm untuk panjang daun; 16,60 cm untuk lebar daun; dan  $0,2604$  minggu<sup>-1</sup> untuk konstanta laju pertumbuhan.
3. Massa hasil panen tanaman kailan tertinggi diperoleh oleh komposit ekstrak daun pepaya dan bionutrien S-367B 50% dengan dosis 5 mL/L yaitu sebesar  $390,00 \pm 56,34$  gram dibandingkan kontrol pelarut sebesar  $114,67 \pm 7,57$  gram.

### **5.2 Rekomendasi**

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan karakterisasi pada komposit ekstrak daun pepaya (*Carica Papaya*) dan bionutrien S-367B.
2. Melakukan analisis kuantitatif pada uji fitokimia untuk mengetahui kadar setiap senyawa yang terkandung di dalam ekstrak tanaman pepaya.